

TPA PIYUNGAN DITUTUP 30 MEI

Anggaran Pengelolaan Sampah Dialihkan ke Sektor Mendasar

YOGYA (KR) - TPA Regional Piyungan akan mulai ditutup pada 30 April. Konsekuensi dari penutupan tersebut, masing-masing kabupaten dan kota di DIY akan mulai memberlakukan desentralisasi sampah secara penuh. Dengan penerapan desentralisasi sampah secara penuh, anggaran pengelolaan sampah yang dikeluarkan Pemda DIY setiap tahunnya akan dialihkan ke sektor lain yang mendesak (mendasar), seperti penanganan kemiskinan dan stunting.

"Penutupan TPA Piyungan sifatnya administratif, jadi memang harus dilakukan supaya hak dan kewajiban bisa dimengerti. Adapun untuk anggaran yang dikeluarkan Pemda DIY akan dialihkan ke sektor lain. Mudah-mudahan pemerintah bisa segera menyelesaikan masalah sampah. Dengan begitu kami bisa fokus ke aktivitas yang lebih mendasar seperti kemiskinan dan stunting," kata Sekretaris Daerah (Sekda) DIY Beny Suharsono di Yogyakarta, Minggu (28/4).

Menurut Beny, setelah TPA Regional Piyungan resmi ditutup langkah yang akan dilakukan Pemda DIY adalah pengamanan

aset di lokasi tersebut. Dinas PUPESDM setempat akan melakukan pemagaran keliling di TPA Regional Piyungan. Setelah itu penataan lingkungan di tempat tersebut juga akan diupayakan. Sebab masih ada air lindi yang ditakutkan berdampak luas ke masyarakat sekitar. Sementara untuk sampahnya akan dikelola dengan teknologi, dipres, dikeringkan untuk bahan baku pengganti energi terbarukan. Berkaitan dengan itu pihaknya sudah kerja sama dengan daerah lain.

Lebih lanjut Beny menambahkan, selama ini energi dan anggaran terlalu banyak terkuras untuk mengatasi persoalan sampah yang tak

kunjung selesai. Pihaknya berharap dengan ditutupnya TPA Piyungan, masing-masing kabupaten kota bisa fokus dengan metode pengolahan sampah mandiri, sehingga anggaran pengolahan sampah bisa dialihkan ke sektor lain.

Artinya, urusan yang seharusnya memang menjadi kewajiban kabupaten/ kota bisa dilakukan sebagaimana kewajibannya. "Anggarannya ada kok, kecuali tidak ada, itu baru masalah," ujarnya.

Beny mengungkapkan, pihaknya siap menjembatani dan mendampingi kabupaten/kota untuk menyelesaikan persoalan sampah. Jangan sampai nantinya desentralisasi sampah hanya akan membuat metode pengolahan yang selama ini digaungkan tidak terlaksana dan mengalir ke persoalan lainnya. Seperti penumpukan sampah di pinggir jalan, sungai atau titik lainnya. Supaya hal itu tidak terjadi dibutuhkan upaya (tindakan) konkret dari kabupaten/kota untuk menangani persoalan tersebut (sampah).

(Ria)-f

PILKADA KOTA

Arya Maju Jadi Balon Wawali

YOGYA (KR) - Pilkada Kota Yogya menjadi penuh warna dengan kesediaan Direktur Utama PT Jogkem Grup, Arya Ariyanto SE MPar yang siap menerima pinangan partai politik (parpol) untuk menjadi bakal calon (balon) Wakil Walikota (Wawali) Kota Yogya. Arya Ariyanto yang selama ini dikenal sebagai penggiat pariwisata Yogya ini telah mendaftarkan diri sebagai balon Wawali Kota melalui Partai Golkar.

Ia juga sudah membangun komunikasi dengan PKB serta balon Walikota, Afnan Hadikusuma. Arya mengaku terpanggil untuk maju sebagai balon Wawali Kota Yogya karena ingin memajukan pariwisata, UMKM serta mengurai berbagai persoalan yang selama bertahun-tahun menjadi penghambat laju perkembangan kota dan kese-



KR-Istimewa

Ariyanto bersilaturahmi dengan pengurus Ketua DPC PKB Kota Solihul Hadi.

jahteraan masyarakat, termasuk persoalan sampah.

"Sebagai insan pariwisata dan pelaku UMKM, kami ingin andil meningkatkan pendapatan dan kesejahteraan masyarakat terutama bidang pariwisata dan UMKM," ujarnya, Minggu (28/4)

Menurutnya, sektor pari-

wisata memiliki peluang besar untuk mendorong tingkat kesejahteraan dan pendapatan masyarakat. Oleh karena itu, program yang akan ditekankan dirinya adalah memasyarakatkan pentingnya Sapta Pesona.

Ia menyebutkan, Sapta Pesona merupakan konsep

sadar wisata yang terkait dukungan dan peran masyarakat sebagai tuan rumah dalam upaya menciptakan lingkungan dan suasana kondusif yang mampu mendorong tumbuh dan berkembangnya industri pariwisata, melalui perwujudan unsur aman, tertib, bersih, sejuk, indah, ramah dan kenangan.

"Kami akan memaksimalkan kerja sama dengan komponen pariwisata seperti Asita, HPI (Himpunan Pariwisata Indonesia), Fospipa (Forum Silaturahmi Insan Pariwisata), MPI (Masyarakat Pariwisata Indonesia), PHRI (Perhimpunan Hotel dan Restoran Indonesia), karang taruna, travel agen, beberapa komunitas seni dan budaya," terang Arya yang baru saja membangun komunikasi dengan PKB Kota Yogya.

(Obi)-f

Sarasija Student Company SMAN 3 Yogya Raih Dua Penghargaan RSCC



KR-Istimewa

Tim Sarasija Student Company SMAN 3 Yogyakarta, usai pengumuman RSCC.

YOGYA (KR) - Sarasija Student Company SMA Negeri 3 Yogyakarta meraih dua penghargaan dalam Regional Student Company Competition (RSCC) yang digelar di Perpustakaan Nasional Jakarta pada 26 April 2024. Dua penghargaan tersebut yaitu The Best Student Company dan The Best Financial Management.

President Director Sarasija Company, Marsha Anis Yumna sangat bersyukur dan berbangga, kerja keras Sarasija Student Company SMA Negeri 3 Yogyakarta berbuah manis. "Alhamdulillah berkat dukungan banyak pihak, Sarasija bisa menjadi The Best Student Company dan The Best Financial Management di RSCC 2024," terang Marsha kepada KR, Minggu (28/4).

RSCC sendiri adalah agenda tahunan yang diadakan oleh Prestasi Junior Indonesia. Adapun Sarasija adalah perusahaan yang dikelola oleh siswa SMAN 3 Yogya yang bertujuan mening-

katkan kesadaran dan berkontribusi terhadap industri ramah lingkungan. Produknya adalah sabun alami 'Vikasati' dengan bahan baku limbah plastik sebagai karbon aktif.

Annisa Syahda Partaningrat, Vice President Production Sarasija Company menambahkan, lomba diawali dengan membuat booth kemudian dilanjutkan presentasi. Dari penilaian juri, keunggulan Sarasija salah satunya karena memiliki profit paling besar dengan modal kecil. Selain itu Return on Investment (ROI) paling besar. "Penghargaan RSCC ini sangat berarti bagi kami dan menjadi bekal berharga awal perjalanan kami di dunia bisnis," katanya.

Terpisah Waka Kesiswaan SMAN 3 Yogya, Didik Purwaka Spd MPd mengatakan, sekolah sangat mendukung siswanya mengikuti kegiatan entrepreneurship ini. "Melalui kegiatan ini diharapkan siswa memiliki jiwa entrepreneur sejak dini" katanya. (Dev)-f

PERCEPATAN AKTIVASI IDENTITAS KEPENDUDUKAN DIGITAL

Akses Adminduk, Dindukcapil Bantu Aktivasi IKD

YOGYA (KR) - Setelah Lebaran kemarin layanan administrasi kependudukan (adminduk) di Kantor Dinas Kependudukan dan Pencatatan Sipil (Dindukcapil) Kota Yogya terjadi peningkatan. Hal itu turut dimanfaatkan bagi petugas Dindukcapil dalam membantu proses aktivitas Identitas Kependudukan Digital (IKD) bagi warga yang tengah mengakses adminduk.

Kepala Dindukcapil Kota Yogya Septi Sri Rejeki, menjelaskan secara bertahap pihaknya akan mensyaratkan aktivasi IKD bagi warga yang hendak mengakses layanan publik.

"Untuk di Dindukcapil sudah kami terapkan. Misalnya ada warga akan melakukan perubahan kartu keluarga, kami akan cek Nomor Induk Kependudukan (NIK) apakah sudah aktivasi IKD atau belum. Jika belum maka kami berikan pendampingan," jelasnya, Jumat (26/4).

Langkah tersebut diambil guna mendukung upaya percepatan aktivasi IKD yang tengah digencarkan oleh pemerintah pusat. Sebelumnya Kementerian Dalam Negeri (Kemendagri) memberikan target bagi Kota Yogya untuk menasar sedikitnya 25 persen warga wajib KTP. Dari target itu Kota Yogya berhasil menasar 11,56 persen. Akan tetapi target sasaran saat ini diubah menjadi seluruh warga wajib KTP. Oleh karena itu capaian Kota Yogya pada pertengahan April lalu baru menembus 3,18 persen atau posisi kedua di DIY.

Septi menyebut, capaian 3,18 persen itu berdasarkan wajib KTP di Kota Yogya yang tercatat 317.643 warga. Prosentase capaian aktivasi IKD pun dihitung langsung oleh Kemendagri. "Aktivasi IKD menjadi penting bukan hanya untuk mencapai target aktivasi saja tapi juga manfaatnya bagi kita se-

bagai warga negara untuk mengakses layanan administrasi kependudukan juga lainnya," urainya.

Proses aktivasi IKD juga membutuhkan waktu cepat. Namun bagi warga yang belum mengunduh aplikasi Digital ID harus memerlukan waktu beberapa menit. Akan tetapi semua proses tersebut akan dipandu oleh petugas Dindukcapil Kota Yogya sepanjang telepon genggam yang dimiliki warga juga mendukung.

Bagi yang hendak melakukan aktivasi IKD secara mandiri bisa dilakukan dengan datang langsung ke Kantor Dindukcapil, Mal Pelayanan Publik (MPP) atau mengundang petugas ke wilayah. Sebab setiap warga yang telah melakukan perekaman KTP elektronik wajib aktivasi IKD, kecuali mereka yang memiliki kondisi tertentu seperti warga yang tidak mempunyai gawai yang mendukung, lansia atau pun warga yang tidak mampu menggunakan teknologi. "Di luar itu wajib aktivasi IKD, yang ini juga menjadi syarat untuk bisa mengakses layanan MPP digital," tandasnya.

Dirinya juga menambahkan, pemkot sudah mulai melakukan aktivasi IKD bagi seluruh pegawai di tiap perangkat daerah secara bergiliran. Meskipun banyak yang bukan ber-KTP Kota Yogya, tapi pihaknya berkomitmen untuk mencapai tujuan nasional. Apalagi pada 20 Maret 2024 lalu telah diterbitkan surat edaran Sekretaris Daerah (Sekda) terkait percepatan aktivasi IKD bagi jajaran kemantren dan kelurahan. Sehingga aparatur wilayah bisa berkoordinasi dengan RT, RW maupun pengurus kampung untuk melakukan penjadwalan aktivasi IKD. Petugas Dindukcapil akan menjadwalkan layanan jemput bola sesuai dengan permintaan wilayah. (Dhi)-f

Mahasiswa Teknik Sipil UJB Laksanakan KKL di Proyek Tol Yogya-Solo

YOGYA (KR) - Mahasiswa Program Studi (Prodi) Teknik Sipil, Fakultas Teknik (FT), Universitas Janabadra (UJB) Yogyakarta melaksanakan Kuliah Kerja Lapangan (KKL) di lokasi proyek pembangunan ruas jalan tol Yogya-Solo, Kamis (24/4), tepatnya pada paket 1.2A dengan panjang 10 kilometer yang mencakup area pembangunan jembatan Sungai Bagor.

Kaprodi Teknik Sipil FT UJB, Ir Bing Santoso MT menuturkan, lokasi ini terletak di koordinat Google Maps 8HC6+6Q, area persawahan, Jagalan, Kecamatan Karangnongko, Kabupaten Klaten, Jawa Tengah. Kunjungan lapangan kali ini juga melibatkan dosen Prodi Teknik Sipil FT UJB.

"Peserta KKL sangat antusias menyaksikan secara langsung dan mempelajari konstruksi proyek jalan tol," katanya.

Kegiatan dipandu oleh tim dari PT Adhi Karya Tbk BUMN Indonesia yang bergerak di bidang konstruksi dan merupakan pemegang proyek ruas jalan tol



KR-Istimewa

Mahasiswa Teknik Sipil UJB saat di lokasi proyek tol Yogya-Solo.

Yogya-Solo hingga Bandara YIA Kulonprogo.

Dijelaskan Bing, kegiatan lapangan dimulai dengan sesi safety induction yang menjelaskan tentang sistem Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) yang berkaitan dengan potensi bahaya di lokasi proyek. Mahasiswa diberi pengetahuan dan penjelasan tentang atribut keselamatan dan tata tertib kunjungan di lokasi proyek jalan tol.

Penjelasan mengenai struktur proses pembangunan dan struktur proyek jalan tol disampaikan oleh Kukuh Damarjati

selaku Supervisor Lapangan dari PT Adhi Karya Tbk. Kukuh menjelaskan proses pembangunan jalan tol Jogja-Solo dari persiapan hingga penyusunan kerangka konstruksi, termasuk pembangunan jembatan Sungai Bagor.

Bing Santoso berharap, melalui kunjungan ini menambah wawasan dan pengetahuan mahasiswa Prodi Teknik Sipil FT UJB khususnya mengenai proses pembangunan jalan tol, mendekatkan diri serta membangun jaringan dengan dunia kerja dan dunia industri.

(Dev)-f

Partisipasi Pemilu 2024 Capai 88,88 Persen

YOGYA (KR) - Tingkat partisipasi masyarakat di DIY pada Pemilihan Umum (Pemilu) 2024 mencapai 88,88 persen. Tentunya semua capaian tersebut bisa diraih tidak hanya dari KPU, tapi berkat sikap proaktif dan dukungan banyak pihak termasuk awak media yang ikut menjadi penyambung aspirasi dari masyarakat.

"Kami tidak memungkirkan dalam setiap Pemilu pasti ada dinamika yang terjadi, begitu pula dengan Pemilu 2024. Kendati demikian saya bersyukur tidak yang cukup berarti. Bahkan dua isu utama yaitu pemilihan pindah memilih dan konflik horizontal mampu ditekan seminimal mungkin. Mudah-mudahan semua itu bisa terus berlanjut dalam pelaksanaan Pilkada kabupaten/ kota di DIY pada November mendatang,"

kata Ketua Komisi Pemilihan Umum (KPU) DIY, Ahmad Shidqi di Yogyakarta, Minggu (28/4).

Ahmad Shidqi mengatakan, dua isu utama yang sempat mewarnai pelaksanaan Pemilu 2024 tapi bisa diredam. Meliputi data pemilih mahasiswa luar daerah yang tidak terfasilitasi hak pilihnya di TPS. Dimana semua itu bisa diantisipasi karena KPU menerapkan dua strategi. Pertama dengan TPS lokasi khusus, dimana ada 85 TPS yang menampung 18 ribu lebih pemilih luar daerah yang didominasi oleh mahasiswa. Adapun yang berkaitan dengan konflik horizontal terutama saat masa kampanye yang berkurang drastis. Hal itu tentunya tidak lepas dari peran pihak keamanan.

"Saat ini masyarakat semakin cerdas, jadi mereka lebih memilih untuk

melakukan kampanye secara santun. Bahkan kegiatan kampanye dengan menggunakan knalpot blombongan sudah berkurang signifikan, sehingga trigger (pemicu konflik) jadi berkurang," terangnya.

Lebih lanjut Ahmad Shidqi menjelaskan, penetapan calon terpilih anggota DPR, DPD, DPRD provinsi, dan DPRD kabupaten/kota untuk Pemilu 2024 dilakukan setelah ada Buku Registrasi Perkara Konstitusi (BRPK) dari Mahkamah Konstitusi (MK). Dimana dalam BRPK itu nantinya akan menyatakan bahwa tidak adanya sengketa dalam Pemilu 2024 di suatu wilayah. Nantinya KPU RI akan berkirim surat ke KPU daerah, bagi yang tidak ada sengketa Pileg akan segera mengikuti aturan penetapan calon terpilih.

(Ria)-f

KULIAH DI UIN SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA ATMOSFIR AKADEMIK KONDUSIF, RAMAH, DAMAI DAN AGAMIS

Informasi PMB UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

admi.su.uin-suka.ac.id

PENDAFTARAN PMB JALUR UM-PTKIN 17 APRIL - 15 JUNI 2024

admi.su@uin-suka.ac.id +62 81 7230 2020 @uinsk UIN Sunan Kalijaga